

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai judul penelitian ini yaitu “Peran Sistem Kompensasi Dalam Meningkatkan Loyalitas Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Brilian Bakery Madiun).” Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Hasil prosedur penelitian ini berupa data deskriptif, seperti perkataan tertulis atau lisan dari responden, serta perilaku dari subjek penelitian yang diamati.

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alami dengan tujuan menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Ini dilakukan melalui berbagai metode dan memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari penelitian kuantitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data, khususnya dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan harus dimaksimalkan. Dalam konteks ini, peneliti harus sungguh-sungguh dalam mencari data dan memiliki kemampuan bersosialisasi di lingkungan masyarakat di mana penelitian dilakukan. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat memiliki kualitas yang baik dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya di lapangan tanpa adanya manipulasi temuan penelitian.

Tahapan ini adalah langkah awal dalam penelitian, di mana peneliti langsung ke Brilian Bakery Madiun. Di sana, peneliti mengumpulkan data tentang sistem kompensasi yang meningkatkan loyalitas karyawan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini berlokasi di Brilian Bakery Madiun yang berlokasi di Jl. Trunojoyo No.179, Pandean, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur 63133.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari pihak pengelola dan sumber lain yang memberikan informasi tentang Produksi di Brilian Bakery Madiun di Jl. Trunojoyo No.179, Pandean, Kec. Taman, Kota Madiun. Data bisa berupa kata-kata, tulisan, atau tindakan. Beberapa sumber data yang digunakan meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah pemilik dan karyawan Brilian Bakery Madiun.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diambil dari sumber lain yang tidak langsung terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder bisa didapat dari literatur, majalah, jurnal, dan buku.

E. Teknik Pengumpul Data

Tahap kunci dalam penelitian adalah cara mengumpulkan data. Tujuannya adalah mendapatkan data yang tepat. Tanpa pemahaman yang baik tentang cara mengumpulkan data, peneliti mungkin akan kesulitan mendapatkan data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang melibatkan pengamatan terhadap suatu objek dengan memanfaatkan semua indera manusia. Dalam konteks penelitian, observasi digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap berbagai aspek seperti motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang objek penelitian, khususnya terkait dengan sistem kompensasi yang meningkatkan loyalitas karyawan di Brilian Bakery Madiun.

2. Wawancara

Wawancara adalah obrolan dengan tujuan khusus, di mana pewawancara bertanya dan terwawancara menjawab. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana sistem kompensasi meningkatkan loyalitas karyawan di Brilian Bakery Madiun. Dan untuk informan pada wawancara penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan di Brilian Bakery Madiun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data penting untuk penelitian, termasuk teks, film, gambar, dan karya lainnya. Semua ini memberikan informasi berharga bagi proses penelitian. Teknik ini dipakai untuk memahami cara produksi di Brilian Bakery Madiun.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data bisa dilakukan saat pengumpulan data sedang berlangsung atau setelah pengumpulan data selesai, dalam waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman, analisis data melibatkan tiga alur kegiatan, yaitu:¹

1. Reduksi Data

Proses menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah dari catatan lapangan disebut reduksi data. Ini dimulai sejak awal pengumpulan data dengan membuat kode, merangkum, menemukan tema, dan menulis memo. Tujuannya adalah menghilangkan data yang tidak relevan sehingga data yang tersisa dapat diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses deskripsi dari sekumpulan informasi yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan tertentu. Dalam konteks data kualitatif, penyajian data umumnya berbentuk teks naratif. Data-data ini kemudian dirangkai

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 334.

untuk menggabungkan informasi dalam bentuk yang konsisten dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan atau memverifikasi. Di sini, peneliti membuat kesimpulan dan memastikan kesimpulan tersebut diterima oleh tempat penelitian. Peneliti juga merumuskan makna yang akan diuji untuk kecocokan, kekokohan, dan keabsahan. Dalam mencari makna, penting bagi peneliti untuk menggunakan pendekatan emik, memperhatikan sudut pandang informasi kunci, dan tidak hanya bergantung pada pandangan peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: 1) Validitas Internal *Credibility*: Memastikan kepercayaan data dari perspektif partisipan. 2) Validitas Eksternal *Transferability*: Menilai sejauh mana temuan dapat diterapkan pada situasi lain. 3) Reabilitas *Dependability*: Memastikan konsistensi dalam pengumpulan dan analisis data. 4) Obyektivitas *Confirmability*: Memastikan hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti.² Untuk memastikan kebenaran dan kredibilitas data yang dianalisis, penulis melakukan langkah-langkah yang mengacu pada:

²*Ibid*, 364.

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap ini, peneliti kembali ke lapangan untuk melihat dan bicara dengan sumber data yang sudah dikenal dan yang baru ditemui. Dengan cara ini, hubungan antara peneliti dan narasumber bisa lebih dekat, terbuka, dan saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi lagi.³

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketelitian melibatkan pengamatan yang lebih cermat dan interaksi yang terhubung. Ini membantu merekam data dan urutan peristiwa dengan lebih tepat dan terstruktur.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk memeriksa data dengan menggabungkan berbagai teknik dan sumber data. Ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahapan ini, penulis melakukan penyusunan proposal penelitian dan menghubungi lokasi yang akan dijadikan objek penelitian. Selain itu, penulis juga mengurus perizinan yang diperlukan untuk penyelenggaraan seminar proposal.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 461.

Dalam tahap lapangan, penulis mengumpulkan data UMKM di bidang *bakery* di kecamatan Taman. Kemudian, penulis memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan ini, penulis melakukan analisis data untuk merumuskan kesimpulan sementara. Hal ini memungkinkan penulis untuk menghasilkan kesimpulan akhir pada proses penelitian di lapangan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap penulisan laporan, penulis melakukan penyusunan hasil penelitian dan berkonsultasi dengan pembimbing untuk mendapatkan masukan dan umpan balik. Setelah itu, penulis mempertimbangkan hasil konsultasi tersebut dalam penyempurnaan laporan.